

RINGKASAN

IMPELEMNATSI STRATEGI SALURAN DISTRIBUSI PADA TRADITIONAL TRADE CHANNEL (DI UD. ANDATU MULIA DISTRIBUTOR RESMI PT. NESTLE INDONESIA), Febio Gilang Hendrawan, NIM. D41171604, Tahun 2021, 57 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S. TP., MP. (Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi dengan sistem pendidikan yang baik. Dalam proses belajar mengajarnya Politeknik Negeri Jember memberikan ilmu pengetahuan dengan adanya teori dan juga langsung menerapkannya dengan praktik di lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami teori yang telah disampaikan. Salah satu tempat PKL mahasiswa adalah UD. Andatu Mulia sebagai distributor resmi PT. Nestle Indonesia yang berada di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Moto Nestlé “*Good Food, Good Life*” menggambarkan komitmen perusahaan yang berkesinambungan untuk mengkombinasikan ilmu dan teknologi guna menyediakan produk-produk yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia akan makanan dan minuman bergizi, serta aman untuk dikonsumsi serta lezat rasanya.

Distribusi adalah salah satu elemen dari *marketing mix*. Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Menurut *the American Marketing Association* saluran distribusi merupakan suatu struktur organisasi dalam perusahaan dan luar perusahaan yang terdiri atas agen, dealer, pedagang besar, dan pengecer, melalui nama sebuah komoditi, produk baik barang atau jasa yang kemudian akan dipasarkan.

Diagram sebab akibat salah satu metode yang sering digunakan oleh perusahaan untuk peningkatan kualitas. Untuk mengidentifikasi permasalahan perusahaan distribusi melalui diagram sebab akibat, maka pendekatan yang dapat digunakan adalah 6M (*Man, Method, Machine, Material, Money, dan market*). Pada faktor *man* yang menjadi permasalahan yaitu *human error*. Pada faktor *method* permasalahan yang terjadi yaitu komunikasi dan koordinasi yang kurang

di lapang. Pada faktor *machine* tidak ada permasalahan yang terjadi. Pada faktor *material* permasalahan yang terjadi yaitu *retur* produk dari *retailer* serta stok yang datang dari *principal* biasanya datang terlambat. Pada faktor *money* dan *market* permasalahan yang terjadi sama yaitu produk pesaing lebih murah.